

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan (Hamalik, 2009).

Pendidikan sangatlah penting bagi menunjang kebutuhan manusia karena pendidikan berguna untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Telah dicantumkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta mengembangkan manusia Indonesia yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang berbudi luhur, serta memiliki keterampilan, pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, jiwa kemandirian serta sikap yang bertanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan.

Menurut Siswoyo (2007) fungsi dari pendidikan sendiri antara lain untuk (1) menyiapkan sebagai manusia, (2) menyiapkan tenaga kerja dan (3) menyiapkan warga negara yang baik. Fungsi pendidikan ini dapat dikatakan bahwa dengan pendidikan menyiapkan manusia adalah sebagai memanusiakan manusia sebagai mestinya, kemudian mengenai menyiapkan tenaga kerja adalah manusia diberi bekal ilmu untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat untuk dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Maksud dari fungsi menyiapkan warga negara yang baik yaitu menjadi warga yang dapat melaksanakan kewajiban dan hak secara seimbang.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diinginkan oleh banyak orang. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh

terhadap kualitas sumber daya manusia terutama terkait tentang pendapatan dan kesuksesan. Karena melalui pendidikan, seseorang mampu meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Pekerjaan dan kesuksesan yang menjadikan motivasi untuk menuntut pendidikan tinggi.

Kegiatan akademik merupakan tugas pokok yang harus dijalani dan diikuti oleh setiap mahasiswa selama masa studi diperguruan tinggi . Kegiatan ini sudah dirancang berdasarkan kurikulum yang telah berlaku sehingga mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan agar dapat tercipta tujuan pembelajaran. Kemajuan diberbagai bidang mahasiswa selain mengembangkan ilmu intelektual, sebagai mahasiswa diharuskan untuk memiliki sikap yang bertanggung jawab sosial serta mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Pada umumnya tugas seorang mahasiswa adalah belajar namun, saat ini fenomena kuliah sambil bekerja kini sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa, banyak mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu (*part-time*). Kebutuhan hidup yang kian meningkat membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk kebutuhan sehari-hari, ataupun membantu meringankan beban kedua orang tua membuat mahasiswa melakukan kerja paruh waktu, ada juga sebagian mahasiswa memanfaatkan ilmu yang sudah didapatkan untuk belajar terjun langsung bersama masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan kita membutuhkan pengorbanan seperti biaya yang harus dikeluarkan untuk pendidikan terutama pendidikan formal. Kebutuhan pendidikan sangatlah beragam diantaranya membeli alat tulis, seragam, membeli buku, biaya transportasi, praktek dan biaya lainnya khususnya di perguruan tinggi. Mahasiswa umumnya memilih melakukan kerja paruh waktu/*part time* dikarenakan lebih mudah dalam mengatur waktu bekerja dan kuliah.

Banyaknya mahasiswa menjadikan peluang bagi perusahaan-perusahaan khususnya di sekitas kampus banyak ditemukan jasa bimbingan belajar yang banyak membutuhkan mahasiswa sebagai tentor atau guru les

privat yang dapat didatangkan kerumah. Hal ini menjadi peluang besar bagi para perusahaan bimbingan belajar. Adapun toko atau rumah makan juga sering kali membutuhkan mahasiswa sebagai karyawan.

Aktivitas mahasiswa merupakan prinsip yang sangat penting didalam proses belajar mengajar. Aktif dalam kegiatan pembelajaran, pelajaran menjadi lebih berkesan dan dipikirkan, diolah dan dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda, mahasiswa akan bertanya, terjadi pertukaran pendapat, diskusi antar mahasiswa ataupun dosen. Mahasiswa menjadi mengalami proses pencapaian pengetahuan sehingga kegiatan belajar akan lebih menarik dan bermakna bagi mahasiswa (Hidayah, 2016).

Mahasiswa yang melakukan perkuliahan dan yang bekerja harus dapat mengatur waktu dengan baik dan dapat lulus tepat waktu. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan perubahan baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Aktivitas belajar tidak hanya dipengaruhi oleh minat dan bakat, namun metode dan cara belajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan pekerjaan akan mengalami pengurangan waktu belajar karena sebagian waktunya digunakan untuk bekerja dan sebagian lain digunakan untuk kuliah. Kelelahan fisik juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar, namun prestasi harus tercapai dan menjadi tugas utama setiap mahasiswa.

Proses dalam pendidikan tidak semua mahasiswa dapat mencapai tujuan belajar dengan baik. Kemungkinan besar ada salah satu mahasiswa yang tidak berhasil dalam mencapai hasil belajar. Berhasil atau tidaknya proses belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi dapat berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa yang meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa, yakni kondisi lingkungan disekitar siswa baik lingkungan sosial maupun non sosial. Faktor lingkungan sosial dapat berupa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial

siswa adalah masyarakat dan tetangga, teman sebaya, serta keluarga dan siswa itu sendiri dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Lingkungan sosial juga dapat berupa lingkungan non sosial yaitu letak gedung sekolah, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar (Iffah, 2017).

Dalam jenjang perkuliahan prestasi belajar untuk periode per semester dinamakan dengan Indeks Prestasi (IP), sedangkan untuk keseluruhan hasil yang didapat mahasiswa selama beberapa periode yang telah dilalui dinamakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK secara umum menjadi sebuah tolak ukur apakah mahasiswa tersebut berhasil atau tidak dalam jenjang perkuliahan. Bagi kalangan orang tua Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menilai keberhasilan prestasi belajar anaknya dari Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang telah diperoleh. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH AKTIVITAS *PART TIME* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2016**”. Hal ini didasarkan karena belum adanya penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut, sehingga kita dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Indeks Kumulatif (IPK) mahasiswa UMS khususnya pada Program Studi Pendidikan Biologi.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah dan ruang lingkup yang jelas, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2016.

2. Obyek Penelitian

Pengaruh Aktivitas *Part Time* Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

3. Parameter Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 3 parameter penelitian. Parameter dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas *part time* yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi desain grafis, fotografer/model, penjaga toko/pelayan, bimbingan belajar, *online shop*.
2. Aktivitas belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas meliputi aktivitas melihat, aktivitas mendengar, aktivitas berbicara, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas bergerak, aktivitas mental, aktivitas emosional.
3. Prestasi belajar mahasiswa berdasarkan nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana pengaruh aktivitas *part time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2016?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh aktivitas *part time* terhadap

aktivitas belajar dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2016.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber dalam pengembangan pengetahuan hubungan aktivitas *part time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Bagi pendidikan

- a. penelitian ini dapat di jadikan sumber menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang fenomena kuliah sambil bekerja di kalangan mahasiswa serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- b. Sebagai acuan untuk mengetahui cara mahasiswa menyesuaikan diri dalam kegiatan bekerja part time sehingga mereka memiliki hasil belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dapat meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.